

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis salah satu penyakit tidak menular yang perkembangannya memakan waktu lama sehingga menyebabkan penurunan fungsi dan ketidakmampuan untuk pulih kembali normal. Penderita gagal ginjal kronis memiliki kualitas hidup yang berkorelasi dengan efektivitas pengobatannya karena mencakup aspek sosial, psikologis, dan medis yang harus diperhatikan. Terapi nutrisi merupakan salah satu metode pengobatan gagal ginjal kronis. Diet rendah garam dan rendah protein merupakan salah satu terapi nutrisi yang dapat diberikan pada pasien gagal ginjal kronis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Gizi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani Hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan, diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti pada tabel tabulasi silang dengan menggunakan uji *pearson chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,005 < 0,05$, maka data H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan.

Kata Kunci : gagal ginjal kronis, kualitas hidup, status gizi

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a non-communicable disease that takes a long time to develop, causing a decrease in function and an inability to return to normal. Chronic kidney failure sufferers have a quality of life that correlates with the effectiveness of their treatment because it includes social, psychological and medical aspects that must be considered. Nutritional therapy is one method of treating chronic kidney failure. A low salt and low protein diet is one of the nutritional therapies that can be given to patients with chronic kidney failure. The aim of this study was to determine the relationship between nutritional status and quality of life in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSU Royal Prima Medan. This research uses a quantitative type of research with a cross sectional approach design, namely research that tries to explore how and why this phenomenon occurs. The results of research conducted on the relationship between nutritional status and the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSU Royal Prima Medan, it is known that from the 30 respondents studied in the cross tabulation table using the Pearson chi-square test, a p-value was obtained of $0.005 < 0.05$, then the H_0 data is rejected and H_a is accepted, which means there is a significant relationship between nutritional status and the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSU Royal Prima Medan.

Keywords: *chronic kidney failure, quality of life, nutritional status*